



**PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT ASHAR BERJAMAAH TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS III DI MI DARUL HIKMAH
FULL DAY SCHOOL KOTA CIREBON**

Tia Mutiara¹

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : tiamutiara0312@gmail.com

Tamsik Udin²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : tamsik63@gmail.com

Aceng Jaelani³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Email : acengjaelani9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *non-eksperiment* dengan desain *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik sampel jenuh dengan menjadikan semua anggota populasi menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji lineartitas, uji determinasi, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pembiasaan shalat ashar berjamaah dan kedisiplinan siswa kelas III berada dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} (4,950) > t_{tabel} (2,01808)$ dan nilai sig. $(0,000) < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Adapun pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa berdasarkan hasil uji determinasi sebesar 36,3% dan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal, faktor lingkungan dan faktor masyarakat.

Kata Kunci: Pembiasaan, Shalat Ashar Berjamaah, Kedisiplinan

Abstract

This study aims to determine the effect of the habituation of the Asr prayer in congregation on the discipline of third grade students at MI Darul Hikmah Full Day School, Cirebon City. This study used a non-experimental quantitative approach with an ex-post facto design. Data collection techniques used observation, questionnaires and documentation. The population in this study amounted to 45 students. The research sample was selected using a saturated sample technique by making all members of the population a sample. The data analysis technique used is the normality test, linearity test, determination test, simple linear regression test, and hypothesis testing. The results of this study can be seen that the habit of asr prayer in congregation and the discipline of class III students are in the very good category. Based on the results of the hypothesis test, the value of $t_{count} (4.950) > t_{table} (2.01808)$ is obtained and the $sig. (0.000) < 0.05$, it can be seen that there is an influence of the habituation of the Asr prayer in congregation on the discipline of class III students at MI Darul Hikmah Full Day School, Cirebon City. The influence of the habituation of the Asr prayer in congregation on student discipline based on the results of the determination test is 36.3% and the remaining 63.7% is influenced by other factors, namely internal factors, environmental factors and community factors.

Keywords: *Habituation, Congregational Asr Prayer, Discipline*

PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan, kedisiplinan mempunyai peranan yang sangat penting terutama di dalam proses belajar. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Salah satu hal yang dapat mengantarkan siswa untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar adalah kedisiplinan. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan mendapatkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan (Triyatmoko Novi, Baedhowi, 2018). Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah memerlukan kedisiplinan. Karena melalui kedisiplinan akan tercipta rasa aman, tenang dan tenang dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat dengan mudah untuk tercapai. Disiplin merupakan kesediaan dan kemauan seseorang untuk menaati dan mengikuti aturan-aturan yang berlaku di sekitarnya (Dakhi, 2020).

Jenjang pendidikan dasar merupakan fondasi untuk melangkah melanjutkan pendidikan. Ketika penanaman karakter gagal diterapkan pada tahap usia pendidikan dasar maka karakter yang tertanam pada siswa kurang optimal. Penanaman pendidikan karakter bagi siswa harus diterapkan dengan sungguh-sungguh karena pendidikan dan karakter yang kuat akan mempengaruhi masa depan bangsa. Anak usia Madrasah Ibtidaiyah merupakan masa kritis dalam pembentukan karakter (Patimah, 2015).

Salah satu nilai karakter yang harus dikembangkan adalah kedisiplinan. Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh siswa supaya dapat memunculkan nilai-nilai karakter baik

lainnya dalam kesehariannya. Perilaku tidak disiplin dapat mempengaruhi siswa dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungan yang ada di sekitarnya (Adiningtias, 2018).

Perilaku tidak disiplin salah satunya sering ditemui di lingkungan sekolah, termasuk Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Perilaku tidak disiplin tersebut seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak memakai seragam yang lengkap sesuai dengan yang tercantum dalam tata tertib sekolah, membuang sampah sembarangan, mencoret-coret dinding sekolah atau meja yang ada di kelas, bolos sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. tidak menggunakan sesuai aturan dan lain-lain.

Cara yang dapat diterapkan untuk membentuk karakter siswa salah satunya adalah karakter disiplin siswa itu dapat dilakukan melalui pembiasaan yang diterapkan di sekolah. Sekolah perlu mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pembentukan karakter. Kegiatan tersebut dapat berupa pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah berisi pengalaman atau kegiatan yang dilakukan secara berulang sehingga menjadi terbiasa. Pembiasaan dapat dilaksanakan secara rutin dan terprogram dalam kegiatan sehari-hari (Wulandari, Yosi, Iis Suwartini, 2021).

Program pembiasaan yang sudah dilaksanakan di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon itu lebih menekankan kepada pembiasaan keagamaan dengan tujuan untuk menumbuhkan akhlak yang baik bagi setiap siswanya. Adapun pembiasaan yang dilaksanakan di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon diantaranya adalah tadarus, berbaris sebelum proses pembelajaran, membaca asmaul husna, sholawat nabi, shalat dhuha, pembelajaran tahfidz, puasa senin kamis, sholat dzuhur berjamaah, pembelajaran qiroati, tidur siang, dan sholat ashar berjamaah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) khususnya di kelas III masih ditemukan perilaku-perilaku siswa yang kurang disiplin seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memakai seragam sesuai aturan yang sudah ditetapkan sekolah, membuang sampah sembarangan, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak mengikuti program sekolah, dan tidak tertib pada saat proses pembelajaran seperti bercanda, mengobrol dan tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan banyaknya kasus negatif yang terjadi di lingkungan sekolah dasar salah satunya yang terdapat di beberapa siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon yang tidak berdisiplin, maka MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon menerapkan beberapa upaya dalam membentuk karakter disiplin siswa seperti pembiasaan berbaris di depan kelas sebelum proses pembelajaran, program hafalan Al-Qur'an, shalat dhuha, pembelajaran qiroati dan juga pembiasaan shalat dzuhur dan shalat ashar berjamaah (Azzam, 2013).

Setiap pembiasaan yang diterapkan selalu memiliki tujuan yang positif. Disini Peneliti tertarik untuk meneliti pembiasaan shalat ashar berjamaah yang merupakan salah satu program pembiasaan yang ada di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Peneliti tertarik untuk meneliti pembiasaan shalat ashar berjamaah karena di dalamnya mempunyai banyak dampak yang positif bagi siswa terutama dalam hal kedisiplinan. Dalam pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah, salah satunya shalat ashar berjamaah memiliki pelaksanaan waktu yang sudah ditetapkan sehingga sehingga dapat menanamkan nilai keistiqomahan dan kedisiplinan kepada siswa untuk melaksanakan shalat ashar berjamaah tersebut sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Selain itu di dalam pelaksanaan shalat berjamaah salah satunya shalat ashar berjamaah, terdapat nilai kepemimpinan bagi siswa, karena dalam pelaksanaan shalat berjamaah mengajarkan seseorang untuk memiliki jiwa pemimpin. Hal ini karena di dalam shalat berjamaah terdapat imam yang menjadi pemimpin dan makmum yang menjadi pengikut dari pemimpin tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan shalat ashar berjamaah kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon, untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon, dan untuk mengetahui pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *non-experiment* dengan menggunakan desain penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 45 siswa. Dan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan menjadikan seluruh anggota populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data pembiasaan shalat ashar berjamaah dan kedisiplinan siswa kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon dengan menggunakan lembar angket tertutup yang di bagikan kepada seluruh responden, sehingga responden hanya memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan yang diajukan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Teknik Observasi digunakan untuk memperoleh data hasil pengamatan kegiatan pembiasaan shalat ashar berjamaah dan kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon, hasil data ini untuk memperkuat data yang

diperoleh sebelumnya. Dan teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang memiliki hubungannya dengan sekolah baik berupa gambaran umum, profil sekolah, jumlah siswa, serta kegiatan pembiasaan yang ada di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data *statistic*. Data-data yang diperoleh merupakan data yang signifikan antara pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji determinasi, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon

Untuk mengetahui pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon, peneliti menggunakan lembar angket pembiasaan shalat ashar berjamaah sebagai variabel X. Dalam angket ini terdapat 20 pernyataan. Adapun skala yang digunakan pada angket ini adalah skala *likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP). Lembar angket ini dibagikan kepada 45 siswa kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon sebagai responden dalam penelitian ini. Hasil angket yang telah dibagikan kepada 45 siswa untuk variabel X yaitu pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X
Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah**

NO	OPTION JAWABAN				JUMLAH
	SL	SR	KD	TP	
1.	132	36	0	0	168
2.	10	44	39	0	93
3.	76	33	30	0	139
4.	120	36	6	0	162
5.	76	30	26	3	135
6.	0	8	54	92	154
7.	64	39	28	2	133
8.	0	8	42	108	158

9.	2	12	51	80	145
10.	11	22	9	80	122
11.	120	33	6	1	160
12.	96	39	16	0	151
13.	48	24	48	1	121
14.	0	2	60	96	158
15.	124	27	10	0	161
16.	84	30	26	1	141
17.	0	0	54	108	162
18.	0	4	12	156	172
19.	56	30	28	7	121
20.	0	2	18	152	172
Jumlah	1019	459	563	887	2928
Persentase	34,80%	15,68%	19,23%	30,29%	81,3%

Dilihat dari hasil rekapitulasi hasil angket pada tabel 1 dapat diketahui bahwa sejumlah siswa yang menjawab selalu melaksanakan pembiasaan shalat ashar berjamaah sebesar 34,80%, siswa yang menjawab sering melaksanakan pembiasaan shalat ashar berjamaah sebanyak 15,68%, siswa yang menjawab kadang-kadang melaksanakan pembiasaan shalat ashar berjamaah sebanyak 19,23% dan siswa yang menjawab tidak pernah melaksanakan pembiasaan shalat ashar berjamaah sebanyak 30,29%.

Berdasarkan hasil angket dari 45 responden dengan jumlah item 20, maka skor ideal untuk angket tersebut adalah $20 \text{ item} \times 45 \text{ responden} \times 4 \text{ (Skor tertinggi setiap item)} = 3600$ sedangkan skor total dari hasil penyebaran angket berjumlah 2928. Adapun persentase angket dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor Total Hasil Angket}}{\text{Standar Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$\frac{2928}{3600} \times 100 = 81,3\%$$

Berdasarkan hasil persentase angket tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon sebesar 81,3% termasuk kedalam kategori “Sangat Kuat” karena berada diantara 81% - 100%. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon sudah sangat baik dalam melaksanakan pembiasaan shalat ashar berjamaah di sekolah tersebut.

Peneliti juga menggunakan lembar observasi sebagai data pendukung dari hasil angket yang di bagikan kepada responden mengenai pembiasaan shalat ashar berjamaah. Peneliti mengamati kegiatan pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon yang dilaksanakan pada hari Kamis, 19-25 Januari 2023. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui persentase pelaksanaan pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian Per Indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Per Indikator}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{254}{270} \times 100 \%$$

$$P = 94,07\%$$

Berdasarkan hasil skor lembar observasi yang mengacu pada klasifikasi persentase skor hasil lembar observasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon berada dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 94,07%. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III yang selalu dilaksanakan dengan tertib dan tepat waktu.

Hasil Analisis Kedisiplinan Siswa Kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon

Untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon, peneliti menggunakan lembar angket kedisiplinan siswa. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini sebanyak 20 pernyataan. Adapun skala yang digunakan pada angket ini adalah skala *likert* yang memiliki 4 alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak pernah (TP). Lembar angket ini disebarikan kepada 45 siswa sebagai responden dalam penelitian ini.

Hasil angket yang telah dibagikan kepada 45 siswa untuk variabel Y yaitu Kedisiplinan Siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Angket Kedisiplinan Siswa

NO	OPTION JAWABAN				JUMLAH
	SL	SR	KD	TP	
1.	52	27	46	0	125
2.	1	4	81	60	146
3.	116	27	14	0	157
4.	1	2	48	108	159
5.	0	8	90	44	142
6.	52	51	30	0	133

7.	96	36	18	0	150
8.	120	36	6	0	162
9.	44	42	38	1	125
10.	128	30	6	0	164
11.	92	36	20	0	148
12.	0	12	39	104	155
13.	92	54	8	0	154
14.	3	2	33	120	158
15.	1	4	36	120	161
16.	0	2	90	56	148
17.	44	36	30	7	117
18.	1	4	42	112	159
19.	1	6	69	72	148
20.	36	60	30	1	127
Jumlah	880	479	774	805	2938
Persentase	29,95%	16,30%	26,34%	27,40%	81,6%

Dilihat dari hasil rekapitulasi hasil angket kedisiplinan siswa pada tabel 2 dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab selalu disiplin dalam proses pembelajaran di sekolah sebanyak 29,95%, siswa yang menjawab sering disiplin dalam proses pembelajaran di sekolah sebanyak 16,30%, siswa yang menjawab kadang-kadang disiplin dalam proses pembelajaran di sekolah sebanyak 26,34%, dan siswa yang menjawab tidak pernah disiplin dalam proses pembelajaran di sekolah sebanyak 27,40%.

Berdasarkan hasil angket dari 45 responden dengan jumlah item 20, maka skor ideal untuk angket tersebut adalah $20 \text{ item} \times 45 \text{ responden} \times 4 \text{ (Skor tertinggi setiap angket)} = 3600$ sedangkan skor total dari hasil penyebaran angket berjumlah 2938 (lihat tabel rekapitulasi nilai angket pada lampiran). Persentase angket dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Total Hasil Angket}}{\text{Standar Skor Tertinggi}} \times 100$$

$$\frac{2938}{3600} \times 100 = 81,6\%$$

Berdasarkan hasil persentase angket tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon sebesar 81,6% dan termasuk kedalam kategori “Sangat Kuat” karena berada diantara 81%-100%. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai kedisiplinan siswa kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon sudah dapat dikatakan sangat baik dalam hal kedisiplinan yang dimiliki oleh setiap siswa di sekolah tersebut.

Peneliti juga menggunakan lembar observasi sebagai data pendukung dari hasil angket yang diperoleh mengenai kedisiplinan siswa. Peneliti mengamati kedisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran di sekolah pada hari Kamis, 19-25 Januari 2023. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui persentase kedisiplinan siswa berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian Per Indikator}}{\text{Jumlah Skor Maksimal Per Indikator}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{418}{450} \times 100 \%$$

$$P = 92,88\%$$

Berdasarkan hasil lembar observasi yang mengacu pada klasifikasi persentase skor hasil lembar observasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon berada dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 92,88%. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dengan baik, selalu datang ke sekolah, dan selalu mengikuti peraturan yang ada di sekolah.

Analisis Pengaruh Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas III MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon

Data angket yang diperoleh sebelum dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu sebagai uji prasyarat. Berikut hasil uji normalitas data angket terkait pengaruh pembiasaan shalat ashur berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon.

Tabel 3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.22718046
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.043
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,747 lebih besar dari 0,05 atau $0,747 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Hal ini

dapat diartikan bahwa variabel X (Pembiasaan shalat ashar berjamaah) dan variabel Y (kedisiplinan siswa) berdistribusi normal.

Setelah data dapat dinyatakan berdistribusi normal, maka peneliti melakukan uji linearitas sebagai uji prayarat untuk mengetahui kedua variabel dinyatakan linear atau tidak. Dan berikut ini hasil uji linearitas angket terkait pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon.

Tabel 4 Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Siswa * Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah	Between Groups	(Combined)	1179.730	17	69.396	2.648	.012
		Linearity	685.014	1	685.014	26.141	.000
		Deviation from Linearity	494.716	16	30.920	1.180	.342
	Within Groups		707.514	27	26.204		
	Total		1887.244	44			

Berdasarkan tabel 4 hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari *linearity* adalah 0,342. Karena nilai sig. 0,342 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pembiasaan Shalat Ashar berjamaah) terhadap variabel Y (Kedisiplinan Siswa) dikatakan linear.

Setelah data angket yang diperoleh dinyatakan normal dan linear, maka peneliti melakukan uji determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Dan berikut ini hasil uji determinasi antara variabel X pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap variabel Y kedisiplinan siswa.

Tabel 5 Uji Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	2	3	4	5
1	.602 ^a	.363	.348	5.288
a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah				

Berdasarkan tabel 5 hasil uji determinasi diperoleh nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,363 (kuadrat dari koefisien determinasi 0,602). *R square* disebut koefisien determinan. Uji Koefisien determinasi ini ditentukan oleh rumus determinan yaitu sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.363 \times 100\%$$

$$Kd = 36,3\%$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon sebesar 36,3% dan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah mengetahui seberapa besar pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon, peneliti melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui peningkatan antara variabel dan berikut ini merupakan hasil uji regresi linear sederhana hasil data angket terkait pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon.

Tabel 6 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1		2	3	4	5	6
1	(Constant)	22.805	8.619		2.646	.011
	Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah	.653	.132	.602	4.950	.000
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa						

Berdasarkan tabel 6 uji regresi linear sederhana dapat diketahui bahwa nilai konstan sebesar 22.805, dan nilai pembiasaan kedisiplinan siswa sebesar 0,653. Sehingga rumus persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22.805 + 0,653X$$

Dapat diketahui bahwa nilai konstanta dari koefisien regresi bernilai positif sebesar 22.805 hal ini menunjukkan pengaruh positif variabel *independent* (Pembiasaan shalat ashar berjamaah). Bila variabel *independent* (pembiasaan shalat ashar berjamaah) terjadi penambahan nilai, maka variabel dependen (kedisiplinan siswa) akan naik atau bertambah nilainya. Koefisien regresi X sebesar 0,653 yang menyatakan bahwa jika pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa mengalami kenaikan, maka kedisiplinan siswa juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,653 atau sebesar 65,3%.

Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana, maka peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Dan berikut ini merupakan hasil uji hipotesis pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1		2	3	4	5	6
1	(Constant)	22.805	8.619		2.646	.011
	Pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah	.653	.132	.602	4.950	.000
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa						

Kriteria pengujian :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig. \leq alpha 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig. \geq alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel 7, dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,950. Jika t_{tabel} dicari dengan $\alpha = 0,05$ dan $DF = N-K-1$ atau $45-2-1 = 42$ maka nilai t_{tabel} nya adalah 2.01808. Jadi berdasarkan hasil uji regresi pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (4,950) lebih besar dari t_{tabel} (2.01808) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah siswa terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Hal ini sejalan dengan sebuah teori yang menyatakan bahwa karakter disiplin dapat terbentuk melalui pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari baik secara terprogram dan secara tidak terprogram (Mulyasa, 2012). Pembiasaan shalat ashar berjamaah merupakan salah satu program yang ada di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Sehingga berdasarkan teori tersebut bahwa pembiasaan shalat ashar berjamaah merupakan salah satu program yang ada di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Fitrihaloka dan A Mujahid Rasyid yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa (Fitrihaloka & Rasyid, 2019).

Adapun pengaruh pembiasaan shalat ashar berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon sebesar 36,3% dan sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakam oleh septirahmah,

Andini Putri dan Muhammad Rizkha menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa yang berasal dari faktor internal seperti faktor pembawaan, faktor kesadaran, faktor minat dan motivasi serta faktor pola pikir yang dimiliki oleh seseorang. Dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Septirahmah, Andini Putri, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan Shalat Ashar Berjamaah dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa Kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $4,950 > t_{tabel}$ 2.01808. Dan di peroleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pembiasaan shalat ashur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa kelas III di MI Darul Hikmah *Full Day School* Kota Cirebon. Adapun besarnya pengaruh pembiasaan shalat ashur berjamaah terhadap kedisiplinan siswa sebesar 36,3% dan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu faktor internal, faktor lingkungan dan faktor masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtias, S. W. 2018. *Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa*. KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling, 4(2), 55–63. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i2.1438>
- Azzam, H. 2013. *Fiqih Ibadah*. AMZAH.
- Dakhi, A. S. 2020. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fitrialoka, I., & Rasyid, A. M. 2019. *Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3, 212–217.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patimah. 2015. *Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Guru MI, 2(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>
- Septirahmah, Andini Putri, M. R. H. 2021. *Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi Serta Pola Pikir*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 618–622.
- Triyatmoko Novi, Baedhowi, S. A. T. 2018. *Pengaruh Disiplin Siswau Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 19 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, 2, 1–15.
- Wulandari, Yosi, Iis Suwartini, dkk. 2021. *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*. Yogyakarta: UAD Press.